

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dari teknologi informasi telah mengalami banyak kemajuan dari waktu ke waktu sehingga berdampak pada setiap perusahaan maupun instansi dalam memecahkan masalah dengan memanfaatkan kemajuan dari teknologi tersebut. Penerapan teknologi informasi sering dipandang sebagai solusi untuk meningkatkan kinerja atau kemampuan bagi perusahaan maupun instansi. Dengan penggunaan teknologi yang tepat maka perusahaan maupun instansi akan mampu menghasilkan suatu keunggulan persaingan dan melakukan pembaruan secara terus menerus.

Tata kelola TI merupakan struktur kebijakan atau prosedur dan kumpulan proses yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian penerapan TI dengan dukungannya terhadap pencapaian tujuan organisasi. Caranya dengan mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan yang ditawarkan TI, mengendalikan penggunaan terhadap sumber daya TI dan mengelola resiko-resiko terkait TI. Tata kelola TI bukan bidang yang terpisah dari pengelolaan perusahaan, melainkan merupakan komponen pengelolaan perusahaan secara keseluruhan dengan berbagai tanggung jawab.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tasikmalaya merupakan sebuah instansi pemerintahan yang memiliki kewenangan melakukan kegiatan statistik berupa sensus dan survei, untuk menghasilkan data dan statistik yang dibutuhkan

baik oleh pemerintah, swasta maupun masyarakat pada umumnya. Dalam menghasilkan data statistik ini tahapan pengolahan data sangat menentukan seberapa jauh tingkat keakuratan dan ketepatan data statistik yang dihasilkan. Sebagai rujukan dalam perencanaan, pemantauan dan evaluasi terhadap hasil pembangunan, penyediaan data statistik yang berkualitas menjadi sangat menentukan karena akan berdampak pada efektivitas pengambilan keputusan yang dilakukan. BPS mengimplementasikan penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan operasionalnya. Agar penggunaan teknologi informasi tersebut dapat mendukung tercapainya tujuan strategis, BPS memerlukan pengelolaan teknologi informasi yang baik untuk mengevaluasi secara berkala terhadap proses pengelolaan data.

Dengan demikian salah satu cara yang dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengetahui dan menganalisis tingkat level kapabilitas dan mengetahui indikator-indikator yang harus diperbaiki untuk meningkatkan tata kelola teknologi informasi BPS Kabupaten Tasikmalaya yang lebih maksimal, maka dilakukan Penelitian di BPS Kabupaten Tasikmalaya dengan judul yang dipilih yaitu **“Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan *Framework* COBIT 4.1 Pada Proses DS11 (*Manage Data*) (Studi Kasus : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya)”** yang diharapkan nantinya dapat meningkatkan tata kelola teknologi informasi dalam proses pengelolaan data di Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didapat rumusan masalah yaitu :

1. Sejauh mana tingkat kepedulian (*awareness*) dan kematangan (*maturity*) dari proses Teknologi Informasi untuk pendefinisian pengelolaan data di Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya.
2. Bagaimana dengan kesenjangan (*gap*) kematangan proses Teknologi Informasi yang terjadi antara kondisi kematangan dari proses Teknologi Informasi saat ini (*as-is*) dengan kondisi proses Teknologi Informasi ke depan yang diharapkan (*to-be*).
3. Bagaimana menciptakan suatu model tata kelola teknologi informasi yang dapat menjadi acuan dalam pengelolaan data di Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya agar tercapainya tujuan bisnis yang maksimal.

1.3. Batasan Masalah

Beberapa hal yang menjadi batasan dan dasar dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian analisis tata kelola teknologi informasi ini mengambil studi kasus di Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya.
2. Analisis tata kelola teknologi informasi yang dilakukan mencakup pengelolaan data ini menggunakan *framework* COBIT 4.1 domain DS (*Delivery and Support*) pada proses DS11 (*Manage Data*).

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan, sebagai berikut :

1. Mengetahui dan mengukur tingkat kepedulian (*awareness*) dan kematangan (*maturity*) proses TI untuk pengelolaan data di Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya.
2. Mengetahui analisis kesenjangan (*gap*) kematangan proses TI yang terjadi antara kondisi kematangan dari proses TI saat ini (*as-is*) dengan kondisi proses TI kedepan yang diharapkan (*to-be*).
3. Mengetahui dan menyusun tata kelola teknologi informasi yang dapat menjadi acuan dalam pengelolaan data di Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya dengan membuat suatu rekomendasi ataupun model tata kelola teknologi informasi untuk kebutuhan pengelolaan data sehingga dapat difungsikan untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan serta sasaran secara menyeluruh.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk semua pihak khususnya dalam kajian ilmu yang dipelajari dan menerapkannya di lembaga atau instansi yang berkepentingan.

1. Peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai tata kelola Teknologi Informasi dan Kerangka Kerja COBIT 4.1.

2. Kepentingan Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang Teknik Informatika sebagai bahan kajian penelitian lebih lanjut dalam pengembangan Ilmu Informatika.
3. Instansi, penelitian ini kiranya dapat dijadikan bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang berguna bagi instansi dalam mengembangkan dan untuk lebih menyempurnakan kegiatannya dalam memiliki strategi baru pada sistem informasi yang sedang berjalan saat ini sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahaan atau instansi baik dalam pelayanan maupun proses pengelolaan di Badan Pusat Statistik, serta memberikan suatu panduan perencanaan tata kelola TI di Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya khususnya pada layanan Teknologi Informasi.

1.6. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mencatat, mengolah, menyajikan dan mengimprestasikan data untuk memberikan suatu gambaran fakta-fakta melalui indikator-indikator yang diajukan baik berkaitan dengan keadaan saat ini (as-is) maupun keadaan yang diharapkan (to-be), untuk kemudian dilakukan pengajuan untuk mengetahui berapa tingkat pengaruh keadaan saat ini (as-is) terhadap keadaan yang diharapkan (to-be).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu :

1. Identifikasi Masalah dan Tujuan

Proses ini dilakukan identifikasi masalah yang ada di tempat penelitian dan menentukan tujuan dari penelitian.

2. Studi Kepustakaan

Proses ini dilakukan Studi Literatur dan telaah dokumen bisnis, mempelajari *framework* COBIT 4.1 yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam analisis tata kelola TI.

3. Pemilihan Proses Terkait

Proses ini mengacu kepada kepustakaan yang telah dilakukan mengenai *framework* tata kelola TI yaitu COBIT 4.1.

4. Pengumpulan Data

Proses ini dilakukan wawancara dan kuesioner kepada pihak terkait khususnya kepala bagian pengelolaan TI. Sampel Pengambilan responden dilakukan berdasarkan aktifitas yang ada pada diagram RACI (*Responsible, Accountable, Consulted and/or Informed*).

5. Pengolahan Data dan Analisis Data

Proses ini meliputi pengolahan dan analisis tingkat kepedulian terhadap pemenuhan DCO (*Detail Control Objective*), tingkat kematangan saat ini (*as-is*) dan yang diharapkan (*to-be*), serta analisis kesenjangan (*gap*).

6. Rekomendasi Perbaikan

Proses ini dilakukan usulan rekomendasi dan penyusunan model tata kelola TI yang mengacu kepada standar *framework* COBIT 4.1.

1.7. Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan tugas akhir ini dibagi kedalam beberapa bab dan sub bab, sistematika yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang garis besar keseluruhan laporan. Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah mengenai penelitian yang dilakukan berhubungan dengan pengelolaan data.

BAB III METODOLOGI

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan untuk mengelola data. Metodologi ini mencakup studi kepustakaan, pemilihan proses terkait, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data mencakup analisis tingkat kepedulian dan tingkat kematangan serta kesenjangannya hingga rekomendasi hasil dari analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan rekomendasi model pengelolaan data TI, kebijakan pengelolaan proses DS11 dan evaluasi pengelolaan data TI.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan rangkuman dari pembahasan masalah dan saran untuk hasil penelitian yang telah dilakukan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya.

